

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa dari keseluruhan sampel, sebagian besar Santri Puteri PP. Nurul Islam yang mempunyai tingkat Konformitas yang rendah. Prosentase rendah sebesar 55,8% dengan jumlah frekuensi 19 santri, dan prosentase Konformitas sedang sebesar 26,5% dengan jumlah frekuensi 9 siswa. Dan 17,7% untuk santri yang memiliki konformitas tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri puteri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam mempunyai tingkat konformitas yang rendah dengan prosentase sebesar 55,8%.

Motivasi belajar santri puteri PP. Nurul Islam berada pada kategori tinggi. Hasil prosentase motivasi belajar tinggi sebesar 55,8% dengan jumlah frekuensi 19 santri, dan yang memiliki motivasi belajar sedang sebesar 38,2% dengan jumlah frekuensi 13 santri. Dan 5,8% dengan jumlah frekuensi 2 santri yang memiliki motivasi belajar rendah. Jadi dapat disimpulkan bahwa santri puteri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Islam mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi dengan prosentase sebesar 55,8%.

Hubungan antara konformitas dengan Motivasi belajar pada santri puteri di PP. Nurul Islam Karangcempaka Bluto Sumenep didapatkan dari analisis *product moment* dengan menunjukkan ; r_{xy} sebesar 0.392

dengan nilai signifikansi sebesar 0.22. ini artinya terdapat hubungan negatif, yang menjelaskan bahwa hasilnya signifikan antara konformitas dengan motivasi belajar santri. Hal ini dapat dilihat dari $\alpha > 0.05$ yang dalam penelitian ini $r_{xy} = 0.392$, dan dalam penelitian didapatkan hasil sig = 0.22. ini dapat difahami bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan Motivasi belajar santri Puteri.

B. SARAN

Setelah mengetahui kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan oleh sekolah, siswa, serta peneliti selanjutnya.

1. Bagi PP. Nurul Islam Karangcempaka

Untuk senantiasa meningkatkan motivasi belajar dan mengurangi adanya konformitas yang bersifat negatif dan merugikan bagi santri dan lembaga pendidikan, diharapkan bagi para pengurus dan pembimbing kamar untuk senantiasa menciptakan iklim lingkungan positif yang memacu santri untuk senantiasa belajar agar mendapatkan prestasi yang baik.

2. Bagi santri

Diharapkan bagi santri puteri untuk selalu dapat meningkatkan kualitas pribadinya dengan cara menghindari perilaku yang melanggar peraturan pesantren dan senantiasa patuh mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada dipesantren.

3. bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang sama, ataupun serupa, diharapkan dapat menggali data yang lebih dalam lagi pada subjek penelitian, untuk mendapatkan korelasi yang signifikan. Dan menambahkan variabel lain yang dapat mengungkap dinamika dalam diri yang lebih luas khususnya pada remaja dengan menghasilkan data yang lebih detail.

